

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENANAMAN POHON DALAM MENJAGA LINGKUNGAN HUTAN MANGROVE TANJUNG PASIR

Putri Anggreni

Fakultas Pendidikan, Universitas Hindu Indonesia Denpasar
e-mail: anggreniputri999@gmail.com

ABSTRACT

Reforestation in mangrove forests is one of the important activities that must be implemented conceptually in dealing with environmental crises and preserving nature. The coastal area of Tangerang Regency, precisely in Muara Village, Teluk Naga Subdistrict, is covered with mangrove trees. The location of the mangrove forest is close to the construction site of PIK 2, which is also close to the North Coast of Jakarta. Compared to other beach tours around Tangerang, this mangrove forest tour is still relatively quiet. Padel mangrove tourist attraction is an educational place to get to know the aquatic ecosystem and to learn more about the benefits of mangroves for the coast and the creatures that live in it. This Community Service Programme (PKM) aims to provide knowledge about the importance of greening and preserving nature to the community. The implementation of this PKM uses a method that consists of several stages of implementation, namely the preparation stage, implementation in the form of preparation processes, activities, and evaluation.

Keywords: *Community Empowerment; Tree Planting; Environment; Mangrove Forest.*

Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bidang tri darma perguruan tinggi dan juga sebagai salah satu wujud kontribusi ilmu pengetahuan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kegiatan yang dipilih dalam PKM ini adalah melakukan restorasi pesisir wilayah Hutan Mangrove Tanjung Pasir dengan tanaman mangrove guna mengantisipasi abrasi. Mangrove adalah ekosistem pesisir yang terdiri dari berbagai spesies pohon dan tumbuhan yang tumbuh di wilayah antara daratan dan laut. Mangrove memiliki kemampuan unik untuk bertahan dalam kondisi tanah yang berair asin dan berkontribusi secara signifikan dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir. Mereka mampu mengurangi erosi pantai, melindungi pesisir dari badai dan gelombang, serta menyediakan habitat penting bagi berbagai spesies hayati. Di Indonesia, masalah pengurungan lahan dan kerusakan ekosistem pesisir merupakan isu yang serius. Alih-alih

memerangi perubahan iklim, kegiatan manusia seperti penebangan pohon, pertambangan, dan perubahan penggunaan lahan telah menyebabkan degradasi yang signifikan dalam ekosistem pesisir, termasuk hilangnya hutan mangrove yang berharga.

Kualitas udara juga cenderung mengalami penurunan yang disebabkan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya bersumber dari kontribusi gas buangan kendaraan bermotor dan industri, pembakaran hutan dan lahan secara tidak bertanggung jawab serta penggunaan bahan kimia yang dapat merusak lapisan ozon. Kegiatan-kegiatan ini mengakibatkan terganggunya kesehatan masyarakat, meluasnya kabut asap dan peningkatan suhu di permukaan bumi. Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir menurunnya kualitas udara ini, diantaranya adalah penanaman mangrove di daerah pesisir. Selain berperan dalam menjaga ekosistem pesisir, mangrove juga berperan dalam membantu perbaikan kualitas udara dengan menghasilkan oksigen melalui proses fotosintesis. Mangrove dapat menyerap Carbon empat kali lebih banyak dibandingkan hutan hujan tropis. Kondisi hutan mangrove pada saat ini cenderung mengalami perubahan fungsi menjadi lahan tambak, perumahan, industri dan juga tidak terawat karena berbagai macam alasan dan kepentingan. Berdasarkan hal tersebut, maka UNHI dan YAPINDU melakukan kegiatan PKM dengan tema: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Penanaman Pohon Dalam Menjaga Lingkungan Hutan Mangrove Tanjung Pasir.

Lokasi Kegiatan PKM ini terletak di daerah pesisir Kabupaten Tangerang tepatnya di Desa Muara Kecamatan Teluk Naga, banyak ditumbuhi oleh pepohonan mangrove. Lokasi hutan mangrove berdekatan dengan lokasi pembangunan PIK 2, berdekatan pula dengan Pantai Utara Jakarta. Dibandingkan dengan wisata-wisata pantai di sekitar Tangerang lainnya, wisata hutan mangrove ini masih terbilang sepi wisatawan. Padahal objek wisata mangrove merupakan tempat edukasi untuk lebih mengenal ekosistem perairan dan untuk mengenal lebih jauh terkait manfaat mangrove bagi pesisir pantai dan makhluk yang hidup di dalamnya.

Kondisi mangrove di wilayah Hutan Mangrove Tanjung Pasir saat ini cenderung memburuk karena tidak terawat ataupun mengalami perubahan fungsi. Oleh karena itu, UNHI dan YAPINDU melakukan kegiatan PKM berupa penanaman bibit mangrove di Hutan Mangrove Tanjung Pasir. Hal ini selain bertujuan untuk perbaikan ekosistem pesisir, juga berperan dalam peningkatan kualitas udara ambient.

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah: Penambahan bibit mangrove yang ditanam di Hutan Mangrove Tanjung Pasir yang akan memberikan kontribusi dalam perbaikan dan penjagaan kualitas udara serta ekosistem pesisir.

Metode Pemecahan Masalah

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui empat tahap, antara lain: 1) Tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan dengan cara melakukan identifikasi mengenai potensi wilayah guna untuk menganalisis permasalahan yang ada. Perencanaan program PKM dimulai dengan melakukan koordinasi antara tim PKM dengan perangkat desa serta masyarakat desa, kemudian dilanjutkan dengan observasi langsung di lapangan untuk menentukan masalah yang sedang dialami di Hutan Mangrove Tanjung Pasir. 2) Tahap pelaksanaan, tahap ini dilakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi lingkungan yang akan dilakukan penanaman pohon mangrove. Observasi dimulai dari meninjau langsung tempat yang akan ditanami pohon. 3) Tahap implementasi (dilakukan sosialisasi program dan melakukan penanaman pohon mangrove. 4) tahap evaluasi selama program penghijauan mengenai masalah kurangnya kesadaran masyarakat akan penghijauan dan melakukan evaluasi hasil dari program PKM.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PKM diikuti oleh dosen dan mahasiswa UNHI serta YAPINDU sebagai Tim Pelaksana. Bersama-sama dengan Penggiat Lingkungan, Polsek, Perangkat Desa setempat dan masyarakat Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari beberapa tahapan berikut: 1) Peninjauan ke lokasi kegiatan PKM pada bulan Maret 2025 yang selanjutnya dilakukan diskusi dengan tim penggiat lingkungan dan warga sekitar tentang kebutuhan dan kegiatan yang menjadi fokus masyarakat Tanjung Pasir. Dari diskusi yang telah dilakukan, didapatkan informasi dan kesimpulan bahwa: a) Salah satu kegiatan yang sedang menjadi fokus Tanjung Pasir adalah menambah kuantitas lahan pesisir yang ditanami dengan mangrove; b) Masyarakat Tanjung Pasir, yang memiliki daerah pesisir belum memiliki pengetahuan pembibitan, dan perawatan mangrove. 2) Sosialisasi pentingnya menanam, menjaga dan merawat mangrove di pesisir pantai untuk menjaga kualitas udara dari dosen dan mahasiswa UNHI. Kegiatan sosialisasi dibuka dengan sambutan dari Perangkat Desa Tanjung Pasir, kemudian dilanjutkan dengan paparan mengenai ekosistem pesisir, pencegahan abrasi dan pentingnya kelestarian mangrove di daerah

pesisir. Materi sosialisasi yang disampaikan adalah kondisi kualitas udara yang semakin tidak baik beserta dampak yang ditimbulkan. Selain itu juga disampaikan kondisi mangrove saat ini di Hutan Mangrove Tanjung Pasir, peranan mangrove dalam menjaga kualitas udara dan potensi mangrove untuk peningkatan ekonomi masyarakat. 3) Penanaman bibit mangrove di lokasi pesisir yang sudah ditetapkan. Penanaman bibit mangrove dilakukan oleh tim PKM UNHI dan YAPINDU, berbagai undangan mulai dari Camat Tanjung Pasir, Perangkat Desa, Polsek Kecamatan Teluknaga, dan masyarakat Tanjung Pasir. 4) Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut: a) Kegiatan penanaman mangrove yang direncanakan sudah dapat dilaksanakan dengan baik sesuai fasilitas yang ada sudah dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya; b) Warga sekitar berterima kasih atas bantuan yang diberikan karena sesuai dengan program kegiatan yang juga sedang dilaksanakan di lokasi PKM; c) Kehadiran Tim Pelaksana dalam kegiatan menjadi suatu kehormatan dan kebanggaan tersendiri bagi warga di Tanjung Pasir.



Gambar 1. Hutan Mangrove Tanjung Pasir



Gambar 2. Tim Pelaksana PKM



Gambar 3. Partisipasi Aktif Masyarakat

Simpulan dan Saran

Kegiatan ini tepat sasaran dan menjawab kebutuhan dari warga akan adanya penambahan bibit mangrove yang ditanam di sepanjang lahan pesisir pantai Tanjung Pasir. Selain bantuan materi, kehadiran dan partisipasi Tim Pelaksana memberikan nilai tersendiri yang sangat berharga bagi warga. Hendaknya kegiatan-kegiatan semacam ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menjaga lingkungan dan kelestarian Hutan Mangrove Tanjung Pasir khususnya.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Tim Pelaksana, Aparat Desa dan masyarakat Tanjung Pasir atas partisipasi aktif dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., & Istiqomah, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Prapatan dalam Rangka Penghijauan Lingkungan Kota Balikpapan. *Abdimas Universal*, 2(1), 41-43.
- Didik (2006). *Melestarikan Pertumbuhan Ekonomi, Penghidupan Pedesaan, dan Manfaat Lingkungan*. Jakarta: Stock Exchange Building.
- Jelajah Wisata Mangrove Tangerang. (2025). <https://hai-tangerang.com/wisata-mangrove-tangerang-2/>. Diakses pada tanggal 17 April 2025.

- Menikmati Indahnya Hutan Mangrove di Desa Muara, Teluk Naga. (2021).
<https://infotangerang.id/menikmati-indahnya-hutan-mangrove-di-desamuara-teluk-naga/>.
Diakses pada tanggal 17 April 2025.
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., & Budiarti, S. A. C. (2020). Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 69-74.
- Pratiwi, D. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat RW 12 dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu*, 1(1).